

## **BAB III**

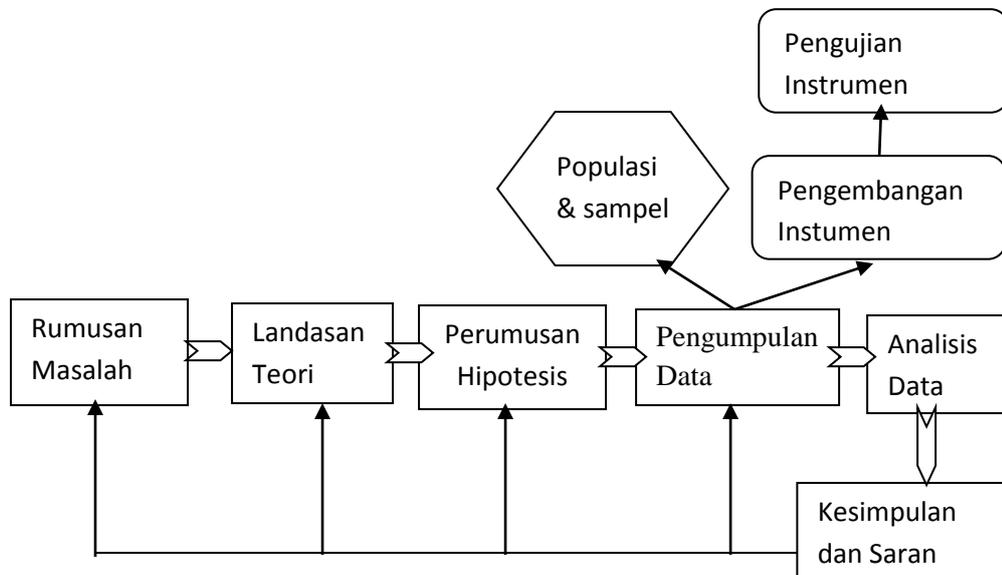
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Secara umum metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan penggunaan tertentu (Sugiyono, 2015:2). Desain penelitian merupakan panduan maupun langkah prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk mengembangkan rencana yang menghasilkan model (Sujarweni, 2015:71), sedangkan desain penelitian adalah kerangka kerja penelitian ilmiah, dengan menyusun desain penelitian, peneliti pada dasarnya membuat arahan tentang berbagai hal yang harus dilakukan dalam upaya melakukan penelitian ilmiah (Efferin, 2012:48)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012:7) metode kuantitatif merupakan metode positivisik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Proses penelitian kuantitatif dikembangkan dari proses penelitian kuantitatif sebagai berikut (Sugiyono, 2012:30)



**Gambar 3.1** Komponen dan proses penelitian kuantitatif

Desain penelitian menyatakan susunan masalah penelitian dan rencana investigasi yang digunakan untuk mendapatkan bukti empiris tentang masalah. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data data sekunder diperoleh dari catatan, buku dan majalah dalam bentuk publikasi laporan keuangan perusahaan, data sekunder tidak perlu diproses dan merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sujarweni, 2015:89)

### 3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui nilai setiap variabel penelitian sebelum dilakukan bahasan, instrumen, serta sumber penilaian berasal dari mana (Sujarweni, 2015:77).

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

| Variabel                               | Definisi  | Indikator   | Skala |
|--|---|---|-------|
| Profitabilitas (ROA) (Y)               | Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengejar keuntungan (Kasmir, 2012:196)   | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$      | Rasio |
| Hutang jangka Pendek (X <sub>1</sub> ) | Hutang jangka pendek sering disebut dengan hutang lancar. Hutang jangka pendek ini umumnya harus dibayarkan dalam jangka kurang dari satu tahun (Fahmi, 2017:83). | Hutang Jangka Pendek                                | Rasio |
| Perputaran Piutang (X <sub>2</sub> )   | rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode (Kasmir, 2012:176)  | $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$    | Rasio |
| Modal Kerja (CR) (X <sub>3</sub> )     | Modal kerja merupakan Investasi yang ditanam dalam aktiva lancar (Kasmir, 2012:248)   | $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ | Rasio |

### 3.3 Populasi dan Sampel

Beberapa yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya adalah populasi (Sujarweni, 2015:80) sedangkan menurut (Sugiyono, 2012: 80) Populasi adalah generalisasi objek / subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 18 perusahaan, dan digunakan pada periode tahun ini untuk melihat konsekuensi dari pengaruh masing-masing variabel independen (variabel independen) dan variabel dependen (variabel dependen)

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

| No. | Kode Saham | Nama Perusahaan                |
|-----|------------|--------------------------------|
| 1.  | AISA       | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk  |
| 2.  | ALTO       | Tri Banyan Tirta Tbk           |
| 3.  | CAMP       | Campina Ice Cream Industry Tbk |
| 4.  | CEKA       | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk    |
| 5.  | CLEO       | Sariguna Primatirta Tbk        |
| 6.  | DLTA       | Delta Djakarta Tbk             |
| 7.  | HOKI       | Buyung Poetra Sembada Tbk      |
| 8.  | ICBP       | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 9.  | INDF       | Indofood Sukses Makmur Tbk     |
| 10. | MLBI       | Multi Bintang Indonesia Tbk    |
| 11. | MYOR       | Mayora Indah Tbk               |
| 12. | PCAR       | Prima Cakrawala Abadi Tbk      |
| 13. | PSDN       | Prashida Aneka Niaga Tbk       |
| 14. | ROTI       | Nippon Indosari Corporindo Tbk |
| 15. | SKBM       | Sekar Bumi Tbk                 |

|     |      |                             |
|-----|------|-----------------------------|
| 16. | SKLT | Sekar Laut Tbk              |
| 17. | STTP | Siantar Top Tbk             |
| 18. | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry Tbk |

Sumber ([Http://idx.co.id](http://idx.co.id))

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2015: 81), sedangkan menurut (Sugiyono, 2012: 81) sampel adalah bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:85). Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lima tahun berturut-turut.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya
4. Perusahaan-perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan akun transaksi yang berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3** Sampel Penelitian

| No. | Kode Saham | Nama Perusahaan                |
|-----|------------|--------------------------------|
| 1.  | CEKA       | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk    |
| 2.  | ICBP       | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 3.  | INDF       | Indofood Sukses Makmur Tbk     |
| 4.  | MYOR       | Mayora Indah Tbk               |
| 5.  | ROTI       | Nippon Indosari Corpindo Tbk   |
| 6.  | SKBM       | Sekar Bumi Tbk                 |
| 7.  | SKLT       | Sekar Laut Tbk                 |
| 8.  | ULTJ       | Ultra Jaya Milk Industry Tbk   |

Sumber ([Http://idx.co.id](http://idx.co.id))

Jadi dari 18 populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria diatas dan data laporan keuangan yang digunakan adalah 5 tahun yaitu tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 sehingga didapat sampel penelitian ini berjumlah 40 data pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

### **3.4 Teknik pengumpulan data**

#### **3.4.1 Jenis dan Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:137). Bentuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Dalam penelitian ini data yang diperoleh oleh peneliti tidak langsung pada objek penelitian dan data tersebut diamati dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.4.2 Metode Pengumpulan data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2012:240) dokumentasi merupakan catatan dan ulasan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2013-2017 yang di publikasikan

oleh Bursa Efek Indonesia dan arsip-arsip media internet sebagai penelusuran informasi mengenai data data penelitian.

### **3.5 Metode Analisis Data**

(Sugiyono, 2012:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, sedangkan menurut (Sujarweni, 2015:121) analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Angka-angka tersebut diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147) variabel-variabel dalam penelitian ini dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung nilai modus, median, dan mean perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi, dalam analisis deskriptif diolah per variabel.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Model regresi tersebut memenuhi asumsi klasik regresi, maka asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala autokorelasi, heterokedastisitas, dan multikolinearitas diantara variabel dalam regresi tersebut. (Sujarweni, 2015:232). Uji asumsi digunakan untuk memberikan pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrument yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi (Wibowo, 2012:61). Setelah model yang akan diuji bersifat *BLUE*, maka selanjutnya adalah dilakukan pengujian statistik, yaitu t hitung dan f hitung. Uji ini menggunakan *SPSS (Statistical Package For Social Solution)*.

### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Wibowo, 2012:61) uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*. Sedangkan menurut (Sujarweni, 2015:225) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* satu arah.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal dapat dilihat dari :

1. Nilai Sig, atau signifikan atau probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig, atau signifikan atau probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis grafik histogram, uji *probability plot* dan uji *kolmogorov-smirnov*

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti memiliki hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada, akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini dapat menimbulkan bias dalam spesifikasi, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Sujarweni, 2015:227). Persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi kolerasi (Wibowo, 2012:87).

Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut

*variance inflation factor* (VIF). Suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai tersebut.

1. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahawa tidak terdapat gejala multikolonieritas.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$ , maka terdapat gejala multikolonieritas.

### **3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yakni suatu posisi dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015:226). Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada dua atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut (Wibowo, 2012:93). Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* dengan ketentuan sebagai berikut (Sujarweni, 2015:160).

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas akan digunakan uji Park Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Apabila hasil uji diatas level signifikan ( $r > 0,05$ ) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ( $r < 0,05$ ) berarti terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015:226)

#### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya, untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain (Sujarweni, 2015:225). Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time-series* (Wibowo, 2012:101). Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Uji autokorelasi dengan menggunakan metode yang paling umum yaitu dengan metode Durbin-Watson.

**Tabel 3.4** Durbin-Waston

| Durbin-Watson (DW)            | Kesimpulan                  |
|-------------------------------|-----------------------------|
| $< d_l$                       | Terdapat autokorelasi (+)   |
| $d_L$ sampai dengan $D_u$     | Tanpa kesimpulan            |
| $D_u$ sampai dengan $4 - d_U$ | Tidak terdapat autokorelasi |

|                            |                      |
|----------------------------|----------------------|
| 4 – dU sampai dengan 4 -dL | Tanpa kesimpulan     |
| > 4 – D1                   | Ada autokorelasi (-) |

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Menurut (Wibowo, 2012:125) pengujian hipotesis yang harus diperhatikan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel.
2. Uji menghasilkan keputusan menolak  $H_0$  atau sebaliknya menerima  $H_0$ .
3. Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai sig.
4. Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nol.

Menyelesaikan analisis data ini secara keseluruhan menggunakan software program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 22, perhitungan dengan menggunakan SPSS akan diperoleh keterangan atau hasil tentang uji t, uji F dan koefisien determinasi.

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda. Menurut model regresi linear berganda merupakan suatu bentuk hubungan variabel independen yang lebih dari satu yang kemudian akan dianalisis sebagai

variabel-variabel yang memiliki hubungan pengaruh, dengan, dan terhadap variabel yang dijelaskan atau variabel dependen.

Penggunaan analisis ini dibuktikan dalam bentuk arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi. Kondisi tersebut adalah naik atau turunnya nilai masing-masing variabel independen yang disajikan dalam model regresi. Regresi linear berganda dinotasikan sebagai berikut (Wibowo, 2012:127) :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

**Rumus 3.5** Regresi Linear Berganda

Keterangan :

$Y'$  = Profitabilitas (ROA)

$a$  = Nilai konstanta

$b$  = Nilai koefisien regresi  $X_1$  = Hutang jangka pendek

$X_2$  = Perputaran piutang

$X_3$  = Modal kerja (CR)

$X_n$  = Variabel independen ke-n

### 3.5.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) (Sujarweni, 2015:161). Uji t digunakan

untuk menguji pengaruh variabel independen (hutang jangka pendek, perputaran piutang dan modal kerja(CR) terhadap variabel dependen (Profitabilitas/ROA).

Dasar pengambilan keputusan pengujian antara lain :

1. Jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak
3. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
4. Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

T tabel dicari pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$

Keterangan:

N = Banyaknya sampel/observasi

K = Jumlah variabel independen

### 3.5.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2015:228). Uji f-statistik digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Kriteria uji simultan (uji F) adalah :

1. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

4. Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.5.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi (*Goodness of fit*), yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang paling penting dalam regresi. Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Sujarweni, 2015:228).

Koefisien determinasi berkisar hanya nol sampai dengan satu. Apabila  $R^2 = 0$  makanya tidak menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan apabila  $R^2$  mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi untuk mengetahui jumlah persentase pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Wibowo, 2012:135)

Rumus koefisien determinasi sebagai berikut menurut (Wibowo, 2012:136)

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2(ry_{x_1})(ry_{x_2})(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

**Rumus 3.6** Koefisien  
Determinasi

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$ryx_1$  = korelasi variabel  $x_1$  dengan  $y$

$ryx_2$  = korelasi variabel  $x_2$  dengan  $y$

$rx_1x_2$  = korelasi variabel  $x_1$  dengan variabel  $x_2$

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih mengambil data perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam, yang berlokasi di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Centre-Batam.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini.

**Tabel 3.5** Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan                             | Waktu pelaksanaan |      |   |   |      |      |   |   |      |   |   |   |      |   |
|----|--------------------------------------|-------------------|------|---|---|------|------|---|---|------|---|---|---|------|---|
|    |                                      | Sep               | Okt  |   |   | Nov  | Des  |   |   | Jan  |   |   |   | Feb  |   |
|    |                                      | 2018              | 2018 |   |   | 2018 | 2018 |   |   | 2018 |   |   |   | 2018 |   |
|    |                                      | 4                 | 1    | 2 | 3 | 1    | 2    | 1 | 2 | 3    | 1 | 2 | 3 | 4    | 1 |
| 1  | Identifikasi Masalah                 |                   |      |   |   |      |      |   |   |      |   |   |   |      |   |
| 2  | Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka |                   |      |   |   |      |      |   |   |      |   |   |   |      |   |
| 3  | Pengumpulan Data                     |                   |      |   |   |      |      |   |   |      |   |   |   |      |   |
| 4  | Pengolahan Data                      |                   |      |   |   |      |      |   |   |      |   |   |   |      |   |
| 5  | Analisis dan Pembahasan              |                   |      |   |   |      |      |   |   |      |   |   |   |      |   |
| 6  | Simpulan dan Saran                   |                   |      |   |   |      |      |   |   |      |   |   |   |      |   |